

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan uraian pembahasan mengenai *Metode dakwah mujadalah bi allati hiya ahsan* pada remaja Desa Mlekang Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan jami'iyah yasin dan tahlil remaja putri dilaksanakan setiap hari ahad malam senin dan untuk remaja putra dilaksanakan setiap hari rabu malam kamis. Hal ini dapat menjadikan bertambahnya wawasan serta pengetahuan masyarakat umumnya dan khususnya bagi remaja tentang agama Islam yang diaplikasikan dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Situasi keagamaan remaja dilihat dari perilaku keagamaan remaja dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti jami'iyah rutin yasin dan tahlil, IRMAS, IPNU-IPPNU, karang taruna dan pengajian akbar salah satunya dilihat dari amalan-amalan yang saat ini sudah berjalan dan diterapkan di Desa Mlekang.
2. Penerapan metode dakwah *mujadalah bi allati hiya ahsan* di Desa Mlekang Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dilaksanakan oleh *da'i* dan tokoh agama dilakukan dengan cara bermusyawarah antar kelompok masyarakat. Seperti diadakannya perkumpulan RT dan jami''iyah bapak ibu serta pemuda yang berisi tanya jawab antar *da'i* dan *mad'u* dalam satu permasalahan yang mana dapat menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Mlekang.
3. Dakwah *mujadalah bi allati hiya ahsan* disebut dengan berdiskusi, saling bertukar pikiran, dan biasanya disebut juga dengan musyawarah. Musyawarah dilakukan di dalam sebuah majelis yang disitu membahas permasalahan atau materi yang sedang ada sekarang ini. Seperti

partisipasi dalam mengadakan pengajian akbar, akhlak remaja, sikap menghormati orang tua dll.

4. Tujuan pelaksanaan metode dakwah *Mujadalah Bi-Allati Hiya Ahsan* remaja di Desa Mlekang Kecamatan Gajah Kabupaten Demak
 1. Memberikan pengertian dan pemahaman tentang nilai-nilai ajaran agama Islam agar para remaja dapat hidup sebagai insan yang berakhlak karimah
 2. Memberikan bekal ilmu agama bagi remaja agar dapat hidup di lingkungan masyarakat secara baik dan mengamalkan ilmu yang telah diperoleh
 3. Meningkatkan kualitas hidup remaja agar tidak mudah terpengaruh dan terombang ambing pada budaya dan lingkungan baru yang bersifat negatif
 4. Melatih mental dan membentuk perilaku moral para remaja sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam yang dianjurkan
 5. Membiasakan remaja untuk aktif bertanya dan antusias dalam berdiskusi, karena untuk menunjang kedepannya jika suatu saat ada study banding di desa lainnya
5. Fungsi pelaksanaan metode dakwah *Mujadalah Bi-Allati Hiya Ahsan* remaja di Desa Mlekang Kecamatan Gajah Kabupaten Demak
 1. Sebagai upaya pencegahan (*preventif*) untuk menangkal hal-hal yang negatif dari budaya dan lingkungan baru (asing)
 2. Sebagai upaya perbaikan (*kuratif*) sikap dan perilaku para remaja menjadi semakin baik sesuai norma-norma agama
 3. Sebagai upaya pemeliharaan (*preservatif*) perilaku positif dan terpuji para remaja yang telah terbentuk
6. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode dakwah *Mujadalah Bi-Allati Hiya Ahsan* pada Remaja di Desa Mlekang, Gajah, Demak. Salah satu faktor penghambat dan pendukung keberhasilan pelaksana dakwah *mujadalah bi-allati hiya hasan* di masyarakat dapat terlihat dari adanya program-program kegiatan desa yang bersifat

keagamaan, adanya evaluasi dari setiap pelaksanaan program-program, dan realisasi (pelaksanaan) dari semua program desa oleh semua perangkat desa, baik itu program perkumpulan rutin RT, rapat desa, maupun perkumpulan dalam majelis ta'lim semua program tersebut sangatlah menunjang faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode dakwah *mujadalah bi-allati hiya ahsan* terlihat dari perubahan pada perilaku dan sikap warga dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan sekitar dan faktor yang mempengaruhi solidaritas masyarakat yang meliputi, maish terpeliharnya perilaku saling tolong menolong, adanya kekompakan bekerjasama antar komponen masyarakat dan kepedulian antar kelompok masyarakat.

B. Saran-Saran

Dengan mengamati metode dakwah *mujadalah bi allati hiya ahsan* pada remaja di Desa Mlekang Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, ada beberapa hal yang penulis memberikan saran-saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut. Beberapa hal yang dapat penulis kemukakan sebagai saran antara lain :

1. Dalam pelaksanaan metode dakwah *mujadalah bi allati hiya ahsan* berlangsung/seorang fasilitator sedang menjelaskan materi alangkah baiknya bila keseluruhan remaja bisa berdiskusi dan saling tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan sehingga remaja dapat memiliki pemahaman dan pengalaman yang luas.
2. Untuk warga Desa Mlekang khususnya para remaja yang belum mengikuti kegiatan keagamaan secara bersama segera ikut dan berpartisipasi supaya kegiatan keagamaan tersebut tetap hidup dan berkembang di Desa Mlekang. Warga sekitar agar lebih semangat dan konsisten dalam melaksanakan kegiatan keagamaan guna untuk peningkatan religiusitas dan karakter yang positif.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Maka dengan berkah itu semua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini, masih banyak kekurangan, baik dari sisi bahasa, penulisan, pengkajian, sistematika, pembahasan maupun analisisnya. Oleh karena itu, terbuka ruang untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut di atas.

Hasil penelitian ini tidaklah mutlak kebenarannya, masih ada kemungkinan terjadi perubahan hasil temuan mengingat objek kajian dari penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai ciri khas selalu berubah. Saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga bermanfaat. Amin.